

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

ANALISIS HUBUNGAN KEBIASAAN BERMEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KEMAMPUAN MANAJEMEN WAKTU PADA SISWA KELAS IV SDIT MANBA'UL HIKMAH

Fika Nur Cahyati¹, Ira Restu Kurnia²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

cotypiika07@gmail.com¹, kurniarestuira@pelitabangsa.ac.id²

ABSTRACT; Social media is a digital platform that is much loved by all circles. The development of the social media industry today is very sharp. One of the social media that is being favored by children and adults is TikTok social media. This of course has an influence on daily life, one of which is time management. The purpose of this study was to determine the relationship between playing TikTok social media with student's ability to manage the time they have in their daily lives. This type of research is Field research, and also qualitative data, namely research conducted by explaining, explaining and describing the main problems to be discussed in this study and then drawing deductive conclusions. From the results of the study, it can be concluded that the analysis of the time management ability of fourth grade students of SDIT Manba'ul Hikmah is seen from the results of interviews with teachers and students, and the observations show that the students have set goals, set schedules, set priorities, be assertive, and avoid delays. With a final score of 82%, students have done time management in accordance with aspects of time management even though they have not maximized their time placement in daily activities. One of the factors that affect the time management ability of fourth grade students is the use of social media, because from TikTok social media students get entertainment and information that they do not know.

Keywords: Time Management, Social Media, and TikTok.

ABSTRAK; Media sosial merupakan sebuah platform digital yang banyak digemari oleh semua kalangan. Perkembangan industri sosial media saat ini sangat melonjak tajam. Salah satu media sosial yang sedang banyak digemari oleh anak-anak dan orang dewasa adalah media sosial TikTok. Hal ini tentu saja mempunyai pengaruh pada kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu manajemen waktu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari bermain media sosial TikTok dengan kemampuan siswa dalam memanajemen waktu yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-harinya. Jenis penelitian ini adalah Field research (penelitian lapangan), dan juga data yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis kemampuan manajemen waktu siswa kelas IV SDIT Manba'ul Hikmah dilihat dari hasil wawancara kepada guru dan siswa, dan hasil observasi menunjukkan bahwa para siswa sudah menetepkan tujuan, menyusun jadwal, menentukan prioritas, bersikap asertif, dan menghindari penundaan. Dengan skor akhir yang diperoleh sebesar 82% siswa sudah melakukan manajemen waktu sesuai dengan aspek-aspek manajemen waktu walaupun belum maksimal dalam penempatan waktu mereka dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan manajemen waktu siswa kelas IV adalah penggunaan media sosial, karena dari media sosial TikTok siswa mendapatkan hiburan dan informasi-informasi yang belum mereka ketahui.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Media Sosial, dan TikTok.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (BP, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022). Dapat diartikan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk orang yang mempunyai sikap atau *attitude* sosial yang baik, yang mampu bekerja sama dengan lingkungan, mampu mengutamakan kepentingan umum terlebih dahulu sebelum kepentingan sendiri atau golongan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik (Andi Achru, 2019). Maka dari itu tugas utama seorang siswa di sekolah adalah belajar, dengan belajar siswa akan berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya. Seperti yang dikemukakan oleh (Gie, 1995) untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik, hal pertama yang dibutuhkan seorang siswa adalah mampu dalam mengatur manajemen waktu untuk belajar dan mampu memanfaatkan waktu yang ia miliki.

Menurut (Purwato, 2007) manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Sedangkan menurut (Covey, 1997) manajemen waktu adalah kemampuan individu untuk mengelola waktu

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

berdasarkan penting dan mendesak, manajemen waktu ini kemampuan yang dimiliki individu untuk mengelola waktu berdasarkan skala prioritas yang telah dibuat. Dapat dikatakan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan waktu secara bermanfaat dan efisien sehingga tercapai suatu tujuan. Waktu adalah hidup yang tidak dapat diubah dan diganti. Menyia-nyiakan waktu sama saja artinya dengan menyia-nyiakan hidup, apalagi menyia-nyiakan waktu belajar. Namun pada faktanya masih banyak siswa yang menyia-nyiakan waktu belajarnya atau kurang mampu dalam mengatur waktu yang ia miliki sehingga waktu mereka menjadi tidak teratur.

Hambatan yang terjadi pada kemampuan siswa dalam memanfaatkan waktu yang ia miliki salah satunya berhubungan dengan perkembangan zaman yang semakin maju seperti saat ini. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafi, 2014). Dapat dikatakan perkembangan internet memunculkan berbagai kemudahan dalam bidang teknologi komunikasi yang membuat pola kehidupan anak-anak juga semakin tergantung pada teknologi-teknologi yang ada.

Teknologi tersebut mengakibatkan munculnya media sosial yang mudah diakses, media sosial tidak hanya dapat diakses di perangkat komputer tetapi dengan adanya aplikasi di *smartphone* atau telepon pintar, maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial secara *mobile* sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun (Susilowati, 2020). Dengan begitu teknologi dapat di akses dengan mudah oleh berbagai kalangan, baik dari kalangan anak-anak hingga kalangan orang dewasa.

Media sosial dipilih menjadi media komunikasi disebabkan karena tidak lagi perlu adanya batas ruang dan waktu yang menjadi sebuah masalah dan penghalang bagi manusia dalam berkomunikasi di masa lalu (Salsabila, 2018, h.3). Dengan adanya media sosial seseorang bisa kapan saja dengan mudah meluapkan kebahagiaan, kemarahan, hingga kekesalan mengenai perasaannya dalam media tersebut.

Salah satu aplikasi yang sedang digemari oleh pengguna media sosial yaitu TikTok, sebuah aplikasi yang memberikan wadah atau tempat kepada para penggunanya untuk

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

menyalurkan ekspresi melalui konten video (Devri Aprilian, 2020). Aplikasi TikTok sendiri merupakan salah satu media sosial yang mulai banyak digunakan saat masa Pandemic *Covid-19* (Verrell Valiant, 2022). Aplikasi TikTok adalah aplikasi yang dapat memberikan *effect* unik dan menarik kepada penggunanya dengan mudah, sehingga pengguna dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat ditonton oleh teman-teman dan pengguna lainnya. Selain itu aplikasi TikTok berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak adalah benturan atau pengaruh kuat yang mendarangkan akibat, baik positif maupun negatif atau benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum (pusa) sistem yang mengalami benturan itu. Kemudian dampak menurut (Soemarwoto, 1998) adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik, biologi, maupun aktifitas yang dilakukan oleh manusia. Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan suatu tindakan yang terjadi dikarenakan perubahan tingkah laku seorang baik yang bersifat positif maupun negatif. Secara sederhana dampak berarti pengaruh atau akibat dari sesuatu yang dilakukan.

Bermedia sosial TikTok dapat memberikan dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif kepada anak-anak selaku penggunanya (Karjo, 2022, hal. 55). Dampak positif dari penggunaan aplikasi TikTok adalah membuat anak menjadi lebih kreatif, imajinatif dalam berkarya, dan mengetahui berbagai macam informasi baru. Kemudian tumbuhnya rasa percaya diri sehingga berani menunjukkan kemampuannya pada khalayak umum. Sedangkan untuk dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok untuk anak-anak, mereka menjadi agresif karena mempunyai kepercayaan diri yang terlalu tinggi dan cenderung menyia-nyikan waktu yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV SDIT Manba’ul Hikmah, diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak mengelola waktu dengan baik. Seperti siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tertidur ketika proses belajar berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan satgas (satuan petugas) yang memiliki data terkait anak yang sering telat datang ke sekolah di dominasi oleh siswa kelas IV SDIT Manba’ul Hikmah.

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan bermedia sosial TikTok terhadap kemampuan manajemen waktu siswa kelas IV SDIT Manba'ul Hikmah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif merupakan sebuah riset atau penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*, yang dimana pada pendekatan kualitatif ini menekankan pada makna, penalaran, dan definisi dari situasi tertentu serta lebih fokus untuk meneliti yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dimana pemilihan sampel berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti yang memiliki hubungan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan instrumen penilaian.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan sebuah keadaan atau fenomena yang sedang terjadi di kalangan pendidikan yaitu sekolah dengan kenyataan di lapangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah siswa mampu mengatur waktu yang ia miliki dan apakah tayangan dari aplikasi TikTok berhubungan dengan kemampuan manajemen waktu siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Manba'ul Hikmah khususnya siswa kelas IV. Dari hasil penelitian ini akan mengungkap sebuah fakta dari keadaan, fenomena, dan variable yang benar-benar terjadi saat penelitian ini berlangsung dan memberikan hasil apa adanya yang sesuai dengan peristiwa di lapangan. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, yang akan menghasilkan temuan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui instrument yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan alasan untuk mendapatkan data yang sifatnya murni serta apa

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

adanya dalam melakukan penelitian hubungan tayangan TikTok dengan kemampuan manajemen waktu.

Penelitian ini mulai dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Manba'ul, Desa Tanah Baru, Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena memang sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi tersebut sekaligus Sekolah Dasar Islam Terpadu adalah tempat bekerja penulis.

Teknik pengolahan dan analisis data yakni analisis data adalah upaya peneliti untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan penulis tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif (Albi Anggito, 2018, h. 109). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Analisis data hasil observasi data hasil observasi kemampuan manajemen waktu siswa kelas IV dianalisis dengan langkah-langkah berikut yakni berdasarkan pedoman yang telah dibuat, dihitung jumlah skor keseluruhan untuk siswa kelas IV sesuai observasi. Skor keseluruhan untuk setiap observer diakumulatifkan kemudian dicari rata-ratanya serta skor rata-rata tersebut dipresentase dan dikualifikasi dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

Analisis data hasil angket data hasil angket kemampuan manajemen waktu siswa kelas IV dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut yakni berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat, dihitung skor tiap-tiap butir pernyataan untuk masing-masing siswa kelas IV. Skor masing-masing siswa kelas IV diakumulatifkan dan dicari rata-ratanya serta hasil rata-rata dipresentase dan dikualifikasikan untuk membuat kesimpulan mengenai kemampuan manajemen siswa kelas IV.

Analisis lembar observasi dan angket menggunakan *presentages correction*. Besarnya nilai yang diperoleh siswa kelas Iv adalah presentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika test tersebut dikerjakan dengan hasil 100% betul. Rumus penilaian adalah sebagai berikut:

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari test yang bersangkutan

100% = bilangan tetap

Menurut (Suharsimi Arikunto, S, 2010), data kualitatif tersebut dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Hasil data di atas dapat dianalisis dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pencapaian

Kategori	Presentasi
Baik sekali	Jika mencapai 81 – 100%
Baik	Jika mencapai 61 – 80%
Sedang	Jika mencapai 41 – 60%
Kurang	Jika mencapai 21 – 40%
Kurang sekali	Jika mencapai 0 – 20%

(Arikunto, 2002)

Analisis data kualitatif adalah bersifat reduksi data, meliputi penyelesaian data melalui ringkasan atau uraian singkat, dan pengolahan data ke dalam pola yang lebih terarah. Teknik analisis ini seperti yang diungkapkan (Milles, M. B. & Huberman, M., 1992) yang mana menjelaskan tentang tiga komponen berurutan, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Manajemen Waktu Siswa Kelas IV di SDIT Manba'ul Hikmah

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

Bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang ditemui oleh peneliti di lapangan. Hasil penelitian ini berpedoman pada data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun aspek-aspek yang yang diteliti dalam manajemen waktu yaitu menyusun prioritas, meminimalisir gangguan, menghindari penundaan, bersikap asertif, dan menentukan tujuan. Berikut di bawah ini penjelasannya:

Menyusun prioritas

Sebelum mengerjakan sesuatu, perlu disusun terlebih dahulu urutan prioritas yang akan dilakukan. Hal tersebut dikarenakan waktu yang tersedia terbatas dan tidak semua kegiatan memiliki nilai kepentingan yang sama. Urutan prioritas dibuat berdasarkan peringkat, yaitu dari prioritas yang tertinggi sampai dengan prioritas terendah. Urutan prioritas dibuat dengan mempertimbangkan hal-hal mana yang dirasakan penting, mendesak, dan seharusnya dikerjakan terlebih dahulu sehingga target dapat tercapai sesuai dengan keinginan dalam batas waktu yang ditentukan.

Dalam menyusun prioritas dibutuhkan ketelitian tinggi dan kemampuan menyusun strategi agar hasil pokok dan penggunaan waktu dapat tercapai secara maksimal (Atkinson, 1990). Dengan menyusun prioritas, kegiatan yang dilakukan oleh siswa akan terstruktur. Siswa mendahulukan kegiatan yang paling penting dan seharusnya dikerjakan terlebih dahulu sehingga kegiatan-kegiatan yang lain dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Seperti hasil wawancara mengenai pertanyaan apakah siswa mempersiapkan segala kebutuhannya sebelum melakukan aktivitas di kelas dan apa yang biasanya menjadi kendala siswa dalam menentukan aktivitas mana yang seharusnya ia lakukan, ibu Riri selaku wali kelas mengatakan bahwa:

“pasti ka, anak-anak sudah mempersiapkan segala kebutuhannya. Contoh sebelum kegiatan pagi dilakukan yaitu sholat dhuha, anak-anak sudah mempersiapkan sajadah, al-qur'an, dan asmaul husnanya. Dan sebelum kegiatan belajar dimulai anak-anak sudah mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran. Sejauh ini kendala yang ada masih bisa di toleransi misalnya seperti anak yang belum mempersiapkan alat sholatnya dan masih harus diingatkan kembali”

Hal ini diperkuat dengan pendapat siswa AH yang menagatakan bahwa:

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

“iya ibu, aku dan teman-teman sudah tau apa saja yang harus kita siapkan terlebih dahulu sebelum sholat dhuha”

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV sudah dapat menentukan prioritas mereka sebelum melakukan kegiatan di kelas. Seperti mempersiapkan peralatan sebelum melakukan sholat dhuha, mempersiapkan alat-alat tulis dan buku sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Walaupun terkadang lupa dan masih harus diingatkan, tetapi mereka tau apa prioritas mereka sebelum melakukan suatu aktivitas.

Meminimalisir gangguan

Pemborosan waktu mencakup segala kegiatan yang menyita dan kurang memberikan manfaat yang maksimal. Hal tersebut sering menjadi penghalang bagi individu untuk mencapai keberhasilannya karena sering membuat individu menunda melakukan kegiatan yang penting, sumbersumber pemborosan waktu antara lain; menonton televisi, melamun, mengerjakan sesuatu yang seharusnya dikerjakan orang lain (A, Dale Timpe, hlm. 271).

Dari hasil wawancara dengan ibu Riri selaku wali kelas IV mengenai pertanyaan apakah siswa kelass IV pernah ada yang bolos dan tindakan apa yang akan dilakukan oleh ibu selaku wali kelas IV ketika melihat kondisi anak dalam kondisi kurangnya motivasi dan malas, ibu Riri mengatakan bahwa:

“sejauh ini tidak ada yang pernah bolos sekolah ka, tapi pernah ada yang bolos eskul dan diam di kelas anaknya. Ketika mengetahui ada anak yang bolos eskul plan saya memanggil anak tersebut secara tatap muka untuk mengetahui alasan mengapa anak tersebut tidak ikut eskul, dan memahami alasan anak tersebut kemudian memberi motivasi sesuai kebutuhan mereka.”

Dapat dikatakan dari hasil wawancara di atas, bahwa siswa kelas IV masih perlu bimbingan dalam meminimalisir gangguan terhadap waktu yang ia miliki, baik yang berasal dari luar maupun yang berasal dari diri sendiri.

Menentukan tujuan

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

Bagian utama dari pengelolaan waktu adalah menetapkan tujuan dari hal-hal yang ingin dicapai atau yang dikerjakan, dengan menetapkan tujuan dapat membantu individu untuk memfokuskan perhatian ke arah tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan merencanakan sesuatu yang harus dikerjakan dalam batasan waktu yang tersedia sehingga dapat mencapai target yang diinginkan (A. Dale Timpe, 2002).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Riri mengenai apakah aplikasi TikTok mempengaruhi tujuan yang telah dibuat siswa dalam mengatur waktu aktivitas keseharian mereka, diketahui bahwa:

“tentu saja ka, apalagi jika media sosial TikTok tersebut digunakan dalam jangka waktu panjang pasti akan mempengaruhi tujuan yang telah dibuat anak-anak sebelumnya, tetapi jika media sosial TikTok digunakan dengan secukupnya tidak akan mengganggu tujuan anak-anak dalam. Menurut saya ini cenderung terjadi pada anak perempuan, karena kalau anak laki-laki pasti lebih banyak menggunakan media sosial lainnya seperti game online”

Hal yang diperkuat dengan pendapat siswi NS yang mengatakan bahwa:

“engga ko bu, aku main TikTok kalau tugas ku sudah selesai semua, karena sama mamah diberi waktu main handphonanya. Jadi hafalan dan tugas aku bisa diselesaikan”

Dari wawancara di atas dapat dikatakan bahwa siswa selalu menetapkan tujuan yang mereka inginkan sebelum mereka melakukan kegiatan sehari-hari dan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, mereka mempunyai rencana supaya tujuan yang ia tetapkan itu dapat tercapai.

Bersikap asertif

Bersikap asertif dapat didefinisikan sebagai ekspresi yang bertanggung jawab dari perasaan dan pikiran seseorang terhadap orang tertentu pada waktu yang tepat. Lebih lanjut (Atkinson, 1990) menjelaskan bahwa sikap asertif dapat diartikan sebagai suatu sikap tegas untuk berkata “Tidak” atau menolak suatu permintaan maupun tugas dari orang lain dengan

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

cara yang positif tanpa harus merasa bersalah atau menjadi agresif. Bersikap tegas dalam hal ini merupakan strategi yang diterapkan untuk menghindari pelanggaran hak dan memastikan bahwa orang lain tidak mengurangi efektifitas penggunaan waktu. Dalam bersikap assertif tetap dibutuhkan suatu pertimbangan yang matang dari segi konsekuensi atau besar kecilnya dampak positif dan negatif yang akan diterima oleh individu.

Dengan bersikap assertif siswa menolak permintaan temannya untuk melakukan hal negatif seperti hasil wawancara mengenai apakah ada siswa yang mencontek ketika ujian di sekolah, dan melakukan kegiatan negatif lainnya, bagaimana cara ibu memberikan arahan kepada anak tentang menolak suatu permintaan dalam hal yang negative. Ibu Riri selaku guru kelas IV mengatakan bahwa:

“tindakan awal yang akan saya lakukan adalah mengajak anak sharing ringan, menasehati tapi sambil memberi contoh sebab akibat, dan efek dari perbuatan mereka”

Adapun hasil wawancara terhadap NS selaku siswa kelas IV mengatakan bahwa:

“aku biasanya nolak kalau diajak hal yang tidak baik ka, kaya mencontek, tapi kalo diajak main sama temen aku kadang masih belum bisa nolak ajakannya mau di rumah ataupun di sekolah”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas IV bersikap assertif dalam hal-hal yang dapat mengganggu manajemen waktu yang ia miliki. Siswa tersebut mampu menolak keinginan temannya untuk melakukan hal-hal negatif seperti bolos sekolah, mencontek ketika ujian, dan kegiatan negatif lainnya. Akan tetapi disaat temannya mengajak untuk bermain siswa belum mampu bersikap tegas untuk menolaknya, karena siswa tersebut masih mengikuti ajakan temannya untuk bermain.

Menghindari penundaan

Penundaan adalah penangguhan sesuatu hal sehingga terlambat dikerjakan, dimana pekerjaan tersebut seharusnya diselesaikan sekarang atau lebih awal lagi. Penundaan dalam melaksanakan tugas dapat menyebabkan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

tepat pada waktunya, kemudian merusak jadwal kegiatan yang telah disusun dan mengganggu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa hal untuk menghindari penundaan adalah menetapkan apa saja pekerjaan yang lebih utama yang harus dikerjakan, kejelasan sasaran yang ingin dicapai, meningkatkan motivasi diri, adanya rasa percaya diri, dan disiplin dalam mengerjakan tugas (Philip, E, Atkinson, 1990).

Menghindari penundaan dalam manajemen waktu yang siswa miliki akan membantu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu. Berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan menghindari penundaan agar dapat diketahui apakah siswa melakukan penundaan dalam penyelesaian tugas atau tidak, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa. Pertanyaan yang diajukan kepada guru ialah apakah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara langsung dan bagaimana jika siswa melupakan tugas yang diberikan tindakan apa yang akan dilakukan, diketahui jawaban dari ibu Riri bahwa:

“kalau tugas di sekolah pasti mereka langsung mengerjakan, tidak ditunda akan tetapi kalau untuk pekerjaan rumah (pr) yang dimana mata pelajarannya sepekan hanya 1 kali pertemuan bisa terjadi penundaan, tidak langsung dikerjakan saat pulang sekolah”

Hal tersebut juga sama dengan yang dikatakan siswa NS bahwa:

“tugas dari ibu guru di sekolah langsung di kerjakan ka, tapi kalau pr kadang-kadang ditunda ka, tapi akhirnya dikerjakan juga ko ka”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penyelesaian tugas, siswa menyelesaikan tugas di sekolah yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Walaupun untuk pekerjaan rumah (pr) terkadang mereka masih melakukan penundaan dalam mengerjakan hal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang tidak memiliki nilai tugas pekerjaan rumah (pr) dikarenakan tidak mengerjakan akibat lupa, data yang didapatkan berupa tabel nilai yang berikan oleh Ibu Riri selaku guru kelas IV SDIT.

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

Tabel.2 Daftar Nilai Harian Siswa Kelas IV

NO	NISN	NAMA SISWA	PKN						B. INDO						MATEMATIKA					
			KD 3.4			KD 4.4			KD 3.3			KD 4.3			KD 3.4					
			Tik	Jan	Tgs	RT	Prlst	Prsk	Tik	Jan	Tgs	RT	Prlst	Prsk	Tik	Jan	Tgs	RT	Prlst	
1	0098270165	ABDUL ROCHMAN	83	90	87	95	89	90	90	90	90	92	95	95	97	91	90	90	91	
2	0091236423	ADRIAN PUTRA APRILLIO	85	86	85	89	90	90	92	85	90	90	85	85	87	87	85	85	87	
3	0093058062	AHMAD HAFIZH AIRRAHMAN	87	86	87	80	83	83	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	
4	0092330189	ARDIO ABIYU AFFAN	90	91	95	93	89	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
5	0083496957	ATHAYA SHAJMI	92	94	92	90	85	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
6	0102164773	CANTIKA NURI ALIFIA	91	91	87	87	81	81	81	81	81	85	87	87	87	87	87	87	87	
7	0107468307	DANU SEPTIAN FAHREZI	89	90	85	87	85	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
8	0093259535	DICKA AHMAD	90	91	90	92	84	87	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
9	00949333825	DINDA TSANI HUMAIRA	90	90	85	90	90	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
10	0098547017	FADIL FATURAHMAN	92	90	87	88	85	85	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
11	0099642292	FUTRY KEYSINA VINTA	90	92	85	90	90	92	80	80	80	80	87	85	85	86	86	86	86	
12	0106219181	HOSH TRISTAN SAKHY	87	88	87	92	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	
13	0098808169	IHAM AR RASYID	89	91	80	90	93	93	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	
14	0099418664	KUNTA DEWA KAYANA	80	87	85	84	87	89	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
15	0099947592	M. ALIF RIZKI DARMADI	95	96	87	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	
16	0095015787	MIKAYLA TANISHA PUTRI	90	92	88	89	93	93	90	91	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
17	0099255454	M. GALVAN PRASETYA	83	84	87	86	92	92	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	
18	0092310428	M. SAKA KAUTAMA	85	87	86	87	85	85	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
19	0094938395	NADIA SAFIRA NUR. RI	87	88	87	88	90	90	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	
20	0089617936	SENANDUNG SHAKILA	93	94	88	90	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
21	0103443663	YAQZHAN ABIYU DZAKY	95	96	89	92	90	90	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	
22	0092976584	ZALKA H. MULK	94	95	85	86	88	88	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	
23	0109714794	ZAUZA BINTANG. A	90	92	90	90	90	90	90	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	
24	0105950178	RISA NIJR CAHYA	90	91	91	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	

Dengan membandingkan dari hasil wawancara kepada guru dan siswa yang telah diperoleh peneliti, dan hasil observasi di lapangan menyatakan bahwa para siswa sudah mampu dalam memanajemen waktu mereka pada kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Skor keseluruhan yang diperoleh siswa kelas IV sebanyak 82% termasuk kedalam kriteria baik sekali.

Siswa kelas IV sudah bisa membuat sebuah perencanaan suatu kegiatan yang akan dilakukan pada setiap saat. Semua itu dapat dilihat dari jadwal yang dibuat oleh siswa kelas IV. Kemudian siswa juga sudah dapat mengelompokkan dengan baik berbagai kegiatan yang harus diutamakan untuk dilakukan terlebih dahulu, dan siswa juga dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan baik, walaupun masih ada juga siswa yang tidak memanfaatkan waktu luangnya dengan baik.

Analisis Kebiasaan Bermedia Sosial TikTok Siswa Kelas IV di SDIT Manba'ul Hikmah Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

suka memperhatikan kepentingan umum. (Kaplan & Haenlein, 2010) mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Dapat diartikan media sosial adalah media yang memungkinkan penggunanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Media sosial sudah menjadi sesuatu yang penting di kalangan masyarakat. Seiring berkembangnya teknologi lahirlah media baru yaitu media sosial TikTok yang sangat fenomenal. Media sosial TikTok adalah sebuah media audio visual, media ini berupa video dan foto yang di buat dengan disandingkan berbagai musik.

Dari data yang diperoleh tentang penggunaan media sosial penulis memperoleh data melalui wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas IV SDIT Manba’ul Hikmah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan HT selaku siswa kelas IV pada hari Senin 14 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB di SDIT Manba’ul Hikmah.

“aku punya handphone sendiri ka, dibelikan sama bunda. media sosial yang sering aku mainkan whatsapp, mobile legend, instagram, TikTok ka. Biasanya aku main mobile legend kalo libur, TikTok juga kalo libur ka hari sabtu dan minggu. Tapi kalo whatsapp aku gunain setiap hari ”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas IV memiliki handphone sendiri yang telah dibelikan oleh orang tuanya, dan penggunaan media sosial pada siswa tersebut sangat aktif. Media sosial banyak menyuguhkan berbagai konten mulai dari hiburan dan informasi, karena keterbatasan dalam mengakses informasi melalui media TV sehingga siswa beralih dengan mencari informasi melalui handphone. Kemunculan situs jejaring sosial ini menyebabkan interaksi interpersonal secara tatap muka (*face to face*) cenderung menurun. Apalagi dengan adanya game online interaksi siswa makin berkurang secara langsung. Orang lebih memilih untuk menggunakan situs jejaring sosial karena lebih praktis, kemunculan situs jejaring sosial ini membuat anak-anak maupun orang tua dapat mengakses internet dengan mudah.

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

Berikut adalah hasil wawancara dengan FK selaku siswa kelas IV SDIT Manba'ul Hikmah pada hari Senin 14 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB di SDIT Manba'ul Hikmah.

"iya ka, aku punya handphone sendiri yang dibelikan sama mamah, media sosial yang aku sering mainin TikTok dan whatsapp ka, soalnya dari TikTok aku tau banyak informasi baru, kalo whatsapp aku sering ngobrol lewat video call sama temen-temen yang rumahnya jauh "

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwasanya siswa kelas IV memiliki handphone sendiri yang dibelikan oleh orang tuanya. Siswa kelas IV aktif dalam menggunakan media sosial, karena kemudahan yang didapat membuat siswa kelas IV lebih memilih mencari informasi melalui handphone dengan membuka media sosial ketimbang menonton TV. Media sosial pun sangat memudahkan siswa untuk berkomunikasi dengan temannya walaupun terhalang oleh jarak.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Fira selaku guru di SDIT Manba'ul Hikmah pada hari Senin 14 Agustus 2023 pukul 10.35 WIB di SDIT Manba'ul Hikmah.

"kebetulan saya salah satu pengguna yang aktif dalam media sosial, salah satu media sosial yang sering saya gunakan adalah TikTok. Biasanya saya menggunakan media sosial TikTok disaat waktu senggang. Menurut saya pribadi di era modern ini khususnya media sosial sangat membantu untuk kehidupan sehari-hari, misalnya saat saya mencari resep masakan yang ingin saya buat."

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa guru di SDIT Manba'ul Hikmah sangat terbantu dengan adanya media sosial. Karena memberikan kemudahan bagi penggunanya. Media sosial juga sangat bermanfaat dalam mencari hal-hal baru yang ingin kita ketahui.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Dina selaku guru di SDIT Manba'ul Hikmah pada hari Senin 14 Agustus 2023 pukul 10.35 WIB di SDIT Manba'ul Hikmah.

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

“ saya termasuk pengguna TikTok yang tidak begitu aktif ka,biasanya saya menggunakan TikTok hanya untuk mencari informasi terkini dan mencari ice breaking untuk anak-anak di sekolah, sesekali untuk berbelanja ka ”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui begitu hebatnya dampak dari media sosial bagi penggunanya baik dampak positive maupun dampak negative yang dirasakan oleh penggunanya. Jadi kita harus bijak dalam menggunakan media sosial karena sangat berbahaya apabila tidak digunakan dengan bijak.

Media Sosial TikTok

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang menyediakan tayangan berupa video, dalam aplikasi tersebut terdapat ribuan video yang dapat dilihat oleh siapa saja pengguna media sosial tersebut. Aplikasi TikTok membolehkan para penggunanya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri serta dapat mengasah kreativitas anak dengan cara meniru dan memperagakan gerakan yang disuguhkan oleh TikTok (Tri Buana & Dwi Maharani, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan HT selaku siswa kelas IV pada hari Rabu 16 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB di SDIT Manba’ul Hikmah.

“aku main TikTok biasanya kalo libur ka, dikasih waktu sama bunda dari jam 10 sampai jam 12 siang. Video yang muncul di fyp aku biasanya game mobile legend, kadang juga informasi baru yang sebelumnya aku ngga tau, jadi hiburan ka asik main TikTok itu”

Dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa media sosial TikTok lebih sering di buka karena terdapat banyak video yang bisa ditonton sehingga penggunanya merasa terhibur dan tidak bosan. Media sosial TikTok mereka jadikan sarana untuk hiburan dan menjadi media belajar, seperti mereka mendapatkan informasi baru mengenai hal yang tidak mereka temukan di sekolah. Contohnya seperti negara-negara paling kotor dan bersih, informasi ini mereka dapatkan ketika bermain media sosial TikTok.

Begitupun seperti yang dikatakan oleh ibu Dina selaku guru SDIT Manba’ul Hikmah pada hari Rabu 16 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB.

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

“tentu saja saya mengetahui media sosial TikTok, tetapi bukan pengguna aktif. Biasanya saya menggunakan media sosial TikTok untuk mencari informasi-informasi terkini, mencari inspirasi ice breaking untuk anak-anak di sekolah, terkadang juga saya berbelanja beberapa kebutuhan rumah lewat TikTok shop.”

Dari hasil wawancara di atas bisa kita ketahui bahwa perkembangan zaman yang semakin pesat dengan berbagai macam alat-alat elektronik yang sangat canggih salah satunya adalah smartphone dimana di dalamnya banyak sekali aplikasi-aplikasi baik itu aplikasi bawaan maupun aplikasi hiburan seperti TikTok ini. Terlebih khususnya aplikasi TikTok ini digemari oleh semua kalangan baik anak-anak hingga orang dewasa yang menganggap TikTok sebagai alat hiburan untuk mereka walau sekedar melihat konten-konten hiburan sudah memberikan rasa kepuasan untuk mereka. Selain menjadi tempat untuk melihat video-video hiburan media sosial TikTok juga bisa menjadi tempat berbelanja disaat kita tidak ingin berbelanja di luar, sangat membantu dalam membeli kebutuhan-kebutuhan rumah tangga.

Hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan mengenai penggunaan media sosial TikTok, media sosial TikTok ini digemari oleh semua kalangan, baik dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa. Siswa kelas IV dan guru SDIT Manba’ul Hikmah membuka media sosial TikTok hanya untuk menonton video sebagai ajang hiburan semata, dan digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dari jumlah keseluruhan 24 siswa yang mempunyai handphone sendiri sebanyak 17 siswa dan yang dipinjamkan oleh orang tua sebanyak 4 siswa, 3 siswa tidak hadir saat pengumpulan data dilakukan. Siswa kelas IV menggunakan handphone untuk mengakses informasi-informasi baru dan menggunakan handphone untuk bermain media sosial.

Dari data yang didapatkan oleh peneliti, siswa kelas IV pengguna aktif media sosial TikTok, karena media sosial TikTok dimiliki oleh semua siswa kelas IV pada handphone mereka. Siswa kelas IV menggunakan aplikasi TikTok untuk media pembelajaran seperti mencari informasi-informasi baru, menambah wawasan tentang dunia luar, mencari inspirasi

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

lagu-lagu untuk pembelajaran. Dalam penelitian ini media sosial TikTok digunakan aktif oleh 8 siswa dan 12 siswa menggunakan media sosial TikTok dengan pasif. Siswa yang aktif mendapat pengaruh dalam memanajemen waktu yang ia miliki karena mereka menggunakan media sosial TikTok dengan jangka waktu yang terbilang sering. Sedangkan siswa yang pasif tidak begitu berpengaruh pada kemampuan manajemen waktu yang ia miliki, karena mereka menggunakan media sosial TikTok hanya pada waktu tertentu.

Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDIT Manba'ul Hikmah baik sekali dalam memanajemen waktu mereka. Hal ini dibuktikan dengan adanya observasi yang dilakukan dengan angket menunjukkan hasil akhir baik sekali dengan presentase 82%. Dan peneliti mendapatkan fakta baru yang ada dilapangan bahwa bermedia sosial TikTok tidak berpengaruh pada manajemen waktu yang siswa miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Dale Timpe. (hlm. 271). *Mengelola Waktu*. Gramedia.
- A. Dale Timpe. (2002). *Mengelola Waktu* . Jakarta : Gramedia, hlm. 181.
- Albi Anggito, J. S. (2018, h. 109). *Metode Penelitian Kulitatif*. Jawa Barat: CV Jejak .
- Andi Achru, P. (2019). *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah, 206
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atkinson. (1990). *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara, hlm 35.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2-3.
- Covey, S. R. (1997). *Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara, ALih Bahasa Budjianto.
- Devri Aprilian, Y. E. (2020). *Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi TikTok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling 2, no. 3, 220-228.
- Gie. (1995). *Cara Belajar yang Efesien Jilid II Edisi Keempat (diperbaharui)*. Yogyakarta: Liberty.

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN

Volume 7, No. 4, November 2025

<https://journalversa.com/s/index.php/jkp>

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media.* 53: 59: 68: Business Horizons .
- Karjo, E. U. (2022). *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Gaya Komunikasi Kelas V MI Mujahidin Sambong.* Jurnal PGMI IAI AL Muhammad Cepu, 55.
- Milles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta : Universitas Indonesia.
- Ngafi, M. (2014). *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya.* Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi , 34.
- Philip, E, Atkinson. (1990). *Manajemen Waktu yang Efektif.* hlm 56.
- Purwato, S. (2007). *Pocket Mentor Manajemen Waktu.* Jakarta : Erlangga.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia .
- Salsabila, A. (2018, h.3). *Hubungan Kebutuhan Relatedness dengan Kecanduan Media Sosial pada Remaja.* Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Soemarwoto, O. (1998). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.* Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Susilowati. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding di Instagram.* Jurnal Komunikasi , 176-185.
- Tri Buana & Dwi Maharani. (2020). *Penggunaan Aplikasi TikTok (versi terbaru) dan Kreativitas Anak.* Jurnal Inovasi, 4.
- Verrell Valiant, S. P. (2022). *Peran Aplikasi Tiktok Sebagai Media Komunikasi Ekspresif Penyintas Covid-19.* 559